

## Kajian Eksegetikal tentang Kelahiran Baru Menurut Yohanes 3:1-8

*Jimmy Kurniawan*

Alumnus Sekolah Tinggi Teologi Baptis Jakarta

### **Abstrak**

Secara teologis, ada dua macam kelahiran, pertama adalah kelahiran fisik atau natural melalui orang tua yang berdosa. Kedua adalah kelahiran spiritual yang biasa disebut kelahiran baru yang dikerjakan oleh Roh Kudus secara spiritual, dan memberikan kehidupan baru kepada orang berdosa. Kelahiran baru adalah anugerah Allah yang tidak mungkin dapat ditolak, setiap orang yang telah dilahirkan baru dari Roh Kudus pasti akan datang kepada Kristus. Kelahiran baru adalah penyatuan antara manusia dengan Kristus. Di dalam kehidupan yang baru, orang yang telah dilahir barukan itu memiliki persekutuan yang intim bersama Kristus, mereka dikenal dan dikasihi Allah. Iman di dalam Yesus Kristus menghasilkan kelahiran baru dan pertobatan. Orang-orang yang telah dilahir barukan tidak akan pernah kehilangan keselamatannya. Bahkan mengalami kedewasaan rohani dengan ditandai kesanggupan menerapkan buah Roh dalam kehidupannya.

Kata kunci: anugerah; kelahiran baru; keselamatan

### **PENDAHULUAN**

Tema mengenai Kelahiran Baru adalah pengajaran Tuhan Yesus Kristus yang sangat penting. Menurut Billy Graham, kelahiran baru dapat terjadi melalui berbagai bagai cara, dalam waktu yang lama ataupun dalam waktu sebentar saja. Pertemuan dengan Kristus itu, yaitu kelahiran baru, merupakan permulaan jalan kehidupan baru di bawah pimpinan dan pengawasan-Nya.<sup>1</sup> Sangat jelas kelahiran baru adalah pekerjaan Roh Kudus, menghidupkan orang yang mati secara rohani, kesadaran ini mengakibatkan perubahan total dalam kehidupan baru seseorang, anugerah Tuhan membuat orang percaya menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadinya.

Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah (Roma 3:23). Manusia yang terpisah dengan Allah, ia itu mati secara rohani. Ia perlu dilahirkan kembali. Hanya oleh sebab kasih karunia Allah melalui iman kepada Kristus, kelahiran baru itu dapat terjadi.<sup>2</sup> Pemahaman doktrin kelahiran baru yang benar, dapat membangun pertumbuhan rohani orang percaya dan mengerti kasih karunia Allah dalam karya penebusan Kristus melalui kematian-Nya. Manusia di dalam naturnya yang sudah berdosa, melalui karya Roh Kudus dimampukan percaya. Menjadi seorang beriman dan bertobat adalah anugerah Tuhan, dilahirkan baru supaya memperoleh keselamatan kekal.

---

<sup>1</sup> Billy Graham, *Bagaimana Dilahirkan Kembali* (Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1996), 9.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 11.

Hanya Allah yang dapat memberikan kelahiran baru dan memberikan kehidupan rohani yang baru dalam hati orang berdosa yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

## **METODE**

Penelitian kualitatif bukan eksperimental, tetapi berdasarkan hermeneutik. Yakni, interpretasi teks (makna tertulis) dengan menggunakan analisis tekstual dan interpretasi untuk mendapatkan makna dari teks.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif pendekatan biblikal yang digunakan di sini untuk mengungkapkan kebenaran mengenai kelahiran baru berdasarkan pendekatan eksegesis. Langkah-langkah dalam melakukan eksegesis yang baik, dengan cara membandingkan beberapa terjemahan versi bahasa, menganalisis data sintektikal adalah tata bahasa merupakan kunci bagi makna kata dan analisis data leksikal merupakan arti dari kata dalam bahasa asli.

## **Konteks Bahasan**

Kisah percakapan Tuhan Yesus dengan Nikodemus tentang kelahiran baru dalam teks Yohanes 3:1-8, mempunyai latar belakang yang berhubungan dengan Yohanes 2:23-25. Bagian ini adalah transisi awal pelayanan Tuhan Yesus, dari penyucian Bait Suci ke perjumpaan dan percakapan dengan Nikodemus. Peristiwa pertemuan Tuhan Yesus dengan Nikodemus menunjukkan era Perjanjian Baru, bagian rencana keselamatan Allah kepada orang berdosa akan kebutuhan kelahiran baru. Pengajaran kelahiran baru secara rohani, hanya ada dalam era Perjanjian Baru, tidak pernah ada pada Perjanjian Lama.

Fokus dari Yohanes 3:3-8 ada lima ucapan paralel yang semua merujuk pada gagasan yang sama, kelahiran kembali melalui pekerjaan Roh Kudus: Lahir dari Atas” (Yoh.3:3); Lahir dari air dan Roh (Yoh.3:5); Lahir dari Roh (Yoh.3:6); Lahir dari Atas” (Yoh.3:7); Lahir dari Roh (Yoh.3:8).<sup>4</sup> Berdasarkan konteks teks Yohanes 3:3-8, memberi kesimpulan bahwa Tuhan Yesus mengajarkan pentingnya “Kerajaan Allah” dan “Kelahiran Baru.” Hal ini merupakan berita utama ajaran keselamatan, yaitu: kelahiran baru mempunyai relasi erat dengan Kerajaan Allah. Seorang yang tidak mengalami kelahiran baru tidak dapat melihat dan masuk Kerajaan Allah.

Supaya yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yohanes 3:16). Kerajaan Allah adalah tema sentral dalam Injil Sinoptik, yaitu: Matius, Markus dan Lukas. Pernyataan Tuhan Yesus tentang doktrin kelahiran baru, menjadi pokok pengajaran yang sangat penting dalam kekristenan.

## **Kajian Eksegetikal Kelahiran Baru**

Dalam kajian dari sudut analisis homelitika adalah membuat teks itu menjadi firman Tuhan yang menghidupkan bagi jemaat Tuhan yang mendengar. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus (Rom. 10:17). Ada beberapa

---

<sup>3</sup> John Virgil Marthen Milla, *Metodologi Penelitian Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Yayasan Kasih Immanuel, 2014), 47.

<sup>4</sup> Snodgrass, Klyne R. “That Which Is Born from Pneuma Is Pneuma: Rebirth and Spirit in John 3:5-6.” *The Covenant Quarterly*, 1 Februari 1991, 16.

pembahasan tentang kelahiran baru yang dipaparkan dalam analisis homelitika, berdasarkan Injil Yohanes 3:3-8, sebagai berikut:

Peristiwa pertemuan Tuhan Yesus dengan Nikodemus menunjukkan suatu era Perjanjian Baru, akan kebutuhan kelahiran baru. Nikodemus seorang Farisi anggota Sanhedrin, kata Φαρισαῖος (*pharisaios*) berarti orang-orang Farisi. Sanhedrin adalah mahkamah agama terdiri dari anggota-anggota partai agama dan politik pada zaman Tuhan Yesus, mereka terdiri dari pengikut-pengikut para ahli-ahli Taurat orang Yahudi. Mereka dikenal sebagai *khaburah*, yaitu persekutuan para Farisi. Mereka masuk ke dalam persekutuan itu dengan mengucapkan ikatan janji di hadapan tiga orang saksi, yaitu bahwa mereka akan mematuhi setiap hukum kitab suci sepanjang hidup mereka.<sup>5</sup>

Injil Yohanes menggambarkan orang-orang Farisi sebagai mencurigai Yesus terus-menerus. Dalam persekutuan dengan imam-imam kepala, mereka adalah lawan-lawan Yesus. Mereka tampil sebagai pengajar hukum Taurat.<sup>6</sup> Dalam Yohanes 2:24, “Tetapi Yesus sendiri tidak mempercayakan diri-Nya kepada mereka, karena Ia mengenal mereka semua.” Injil Yohanes adalah bersifat teologis, mengungkapkan kebenaran spiritual, karena syarat utama keselamatan seorang harus mengalami kelahiran baru. Masuk Kerajaan Allah adalah anugerah Tuhan, terjadi dalam peristiwa khusus yang ada di dalam rencana dan kedaulatan Tuhan, tanpa kelahiran baru dan kehidupan spiritual yang baru tidak ada seorang pun masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Secara teologis, dan menurut teks, setiap orang mampu melakukan dua kelahiran: kelahiran fisik dan kelahiran rohani. Kelahiran fisik adalah kelahiran duniawi yang memungkinkan semua orang memiliki kemampuan untuk memasuki dunia materi, dunia dosa, penderitaan, penyakit, kegelapan, kematian fisik. Kelahiran rohani adalah kelahiran baru di dalam Tuhan, yang menawarkan semua orang kesempatan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.<sup>7</sup>

Kelahiran baru mengubah dari natur dosa manusia menjadi manusia baru dengan mengenakan natur Ilahi. Kelahiran dari Roh Kudus adalah pembaharuan rohani, dalam Yohanes 1:13, “orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.” Sesungguhnya keselamatan seseorang berdasarkan pemilihan dan kedaulatan Allah melalui Roh Kudus yang melahirkan baru.

#### **Arti Kelahiran Baru (ayat 3-4)**

Yohanes 3:3a, Yesus menjawab, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali,” Apa arti dilahirkan kembali? Menjadi ciptaan baru melalui kelahiran baru sama juga dengan kelahiran dari atas atau dari sorga. Kelahiran Baru itu bukanlah sekedar suatu perubahan, melainkan juga suatu ciptaan baru. Paulus

---

<sup>5</sup> William Barclay, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Injil Yohanes pasal 1-7*, 204.

<sup>6</sup> W.R.F. Browning, *Kamus Alkitab*, 104.

<sup>7</sup> Canales, Arthur David, “a rebirth of being ‘Born Again’: Theological, sacramental and pastoral reflections from Roman Catholic perspective”, 100-101.

menjelaskan dalam 2 Korintus 5:17, Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Sering kali orang mengambil keputusan untuk berbuat yang lebih baik, tetapi tak lama kemudian mereka mengabaikan keputusan itu. Tetapi Alkitab mengajar bahwa melalui kelahiran baru dapat memasuki suatu dunia yang baru.<sup>8</sup> Sesungguhnya kelahiran baru adalah keadaan yang benar-benar diperbaharui dalam posisi yang sangat berbeda dari keadaan sebelumnya sudah mati secara rohani. Jalan untuk mengenal dan mengalami Allah yang benar, dan pintu masuk ke dalam Kerajaan Sorga.

Kitab Suci mengilustrasikan keselamatan orang berdosa sebagai suatu kelahiran kembali (Yohanes 3:3), kebangkitan dari antara orang mati (Efesus 2:5), dan suatu ciptaan baru (2 Korintus 5:17). Semua ilustrasi ini memiliki satu persamaan. Semuanya menggambarkan peristiwa yang bukan diciptakan oleh pribadi yang mengalaminya. Allah sendirilah Sang Pencipta regenerasi (kelahiran kembali), kebangkitan spiritual, dan ciptaan baru.<sup>9</sup>

Kelahiran Baru yang dimaksud oleh Tuhan Yesus adalah kelahiran secara rohani, yang harus dialami seorang percaya, agar bisa melihat dan masuk ke dalam Kerajaan Allah. Bentuk aoris pasif dari kata kerja γεννηθη (gennethe) dari kata γεννάω (gennaō). Mengindikasikan bahwa kelahiran baru ini merupakan kejadian tunggal, yang terjadi sekali untuk selamanya. Nikodemus yang agamawi, Nikodemus yang kepadanya dipercayai jabatan, harus diperanakkan kembali. Tuhan Yesus mengajar bahwa segala jabatan, amal, dan ketaataan tidak memungkinkan seseorang dapat melihat Kerajaan Allah.<sup>10</sup>

Yohanes 3:3b, “ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.” Apa arti melihat Kerajaan Allah? Mengalami kehidupan baru. Bentuk aoris aktif dari kata kerja ιδειν (idein) dari kata ειδόν (eidon) / ὁράω (horao) artinya melihat, mengalami. Stem yang digunakan untuk aoris adalah stem verbal, yang berarti memahami atau mengalami secara mendalam. Dalam teks ini menunjukkan orang yang tidak mengalami kehidupan baru tidak akan memahami, mengetahui, akan kebenaran sejati tentang Kerajaan Allah. Haruslah ada suatu perubahan total, yaitu suatu kelahiran baru, dan tanpa perubahan itu seorangpun tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Harus ada kelahiran baru oleh Roh Kudus.<sup>11</sup>

Kata τὴν βασιλείαν τοῦ θεοῦ (ten basileian tou theou) berarti Kerajaan Allah. Kerajaan itu tak dapat dilihat orang. Kerajaan itu tersimpan di dalam hati orang-orang yang sungguh-sungguh mengasihi Allah. Supaya dapat melihat Kerajaan itu, haruslah engkau berubah dulu menjadi manusia lain. Dirimu yang angkuh dan sombong itu harus mati dulu, engkau harus menjadi manusia baru, rendah hati, dan percaya akan cinta kasih Allah.<sup>12</sup> Paulus menjelaskan dalam Efesus 4:23-24, “supaya kamu dibaharui di dalam roh dan

---

<sup>8</sup> Billy Graham, *Bagaimana Dilahirkan Kembali*, 202.

<sup>9</sup> Jonathan Edwards, *Pengalaman Rohani Sejati* (Surabaya: Momentum, 2003), 35.

<sup>10</sup> Dave Hagelberg, *Tafsiran Injil Yohanes (pasal 1-5)*, 117.

<sup>11</sup> J. Wesley Brill, *Tafsiran Injil Yohanes*, 44.

<sup>12</sup> J.H. Bavink, *Sejarah Kerajaan Allah 2: Perjanjian Baru*, 159.

pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.”

Kehidupan baru merupakan perubahan yang total dari manusia lama hidup dalam natur dosa, menjadi manusia baru mengenakan natur Ilahi melalui ciptaan baru karya Roh Kudus. Kelahiran baru menjadi tanda bukti kehidupan baru, bahwa seorang yang sudah lahir baru bisa memahami dan mengetahui kebenaran-kebenaran rohani yang sejati. Ketika Tuhan memberi kehidupan baru dan dimeteraikan dengan Roh Kudus, orang percaya menjadi milik Allah. Rasul Paulus menyatakan dalam Efesus 1:13, “Di dalam Dia kamu juga-karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu-di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.”

Yohanes 3:4a, Kata Nikodemus kepada-Nya: “Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua?” Apa artinya dilahirkan lagi? Kalau ia sudah tua, bagaimana mungkin bisa dilahirkan kembali menjadi manusia baru? Bentuk aoris infinitif dipakai untuk menyatakan suatu perbuatan yang hanya satu kali saja. Bentuk aoris pasif dari kata kerja γεννηθῆναι (*gennethenai*), dari kata γεννάω (*gennaō*) dalam bentuk pasif tampaknya dengan arti dilahirkan. Nikodemus mengartikan sebagai kelahiran yang kedua kali. Dalam teks ini menunjukkan tidak mungkin dapat dilahirkan lagi secara natural, karena perbuatan tunggal yang tidak mungkin terulang kembali.

Yohanes 3:4b, “Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?” κοιλίαν (*koilian*) dari kata κοιλία (*koilia*) artinya perut; rahim. Nikodemus mengartikannya sebagai “kelahiran yang kedua kalinya” secara fisik dan harfiah, yang tentu tidak masuk akal.<sup>13</sup> “Kelahiran kedua” ini tidak akan menghasilkan apapun, karena hal itu akan tetap merupakan kelahiran fisik.<sup>14</sup> Pertanyaan itu mengandung arti begini: aku mengaku bahwa suatu kelahiran baru adalah perlu, tetapi aku sudah terlalu tua untuk berubah. Pola hidupku sudah mantap. Kelahiran jasmani tidaklah mungkin dan kelahiran kembali secara psikologis lebih-lebih lagi tidak mungkin.<sup>15</sup> Kelahiran fisik adalah kelahiran daging atau jasmani, masih tetap hidup di dalam dosa. Kelahiran baru adalah dilahirkan oleh Roh Kudus, berarti menjadi manusia baru di dalam Kristus.

Nikodemus bertanya bukan terutama untuk mendapat jawaban, melainkan menegaskan bahwa tidak mungkin seorang dewasa masuk kembali ke dalam rahim ibunya untuk dilahirkan sekali lagi.<sup>16</sup> Apa yang dilahirkan daging adalah daging, secara jasmani melalui orang tua, tidak mungkin dapat dilahirkan kembali ke dalam rahim ibu. Kelahiran daging berarti masih manusia lama tunduk dalam kuasa dosa. Kecuali dilahirkan baru secara rohani melalui Roh Kudus menjadi manusia baru, hal ini pengajaran Tuhan Yesus kepada Nikodemus.

---

<sup>13</sup> Bruce Milne, *Yohanes: Lihatlah Rajamu*, 102.

<sup>14</sup> Andreas J. Kostenberger, *John*, 124.

<sup>15</sup> Merrill C. Tenney, *Yohanes: Injil Iman*, 92.

<sup>16</sup> Barclay M. Newman dan Eugene A. Nida, *Pedoman Penafsiran Alkitab: Injil Yohanes*, 76.

### **Syarat Kelahiran Baru (ayat 5-6)**

Yohanes 3:5a, Jawab Yesus: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh,” Apa artinya dilahirkan dari air dan Roh? Berarti dilahirkan secara rohani. Sesungguhnya seorang yang tidak dilahirkan dari air dan Roh, tidak dapat mengerti hal-hal kebenaran Allah, apalagi masuk dalam Kerajaan Allah. Kata ἐξ ὕδατος (*hudatos*) kata benda *genitive neuter* tunggal umum, dari kata ὕδωρ (*hudor*) artinya air. καὶ artinya dan. πνεύματος (*pneumatos*) kata benda *genitive neuter* tunggal umum, dari kata πνεῦμα (*pneuma*) artinya napas; angin; roh; Roh.

Akan tetapi bisa melihat “air” dan “Roh” sebagai satu kesatuan, sehingga mengandung makna “air rohani” atau “benih rohani” (tafsiran ini didukung oleh adanya satu kata depan “dari,” ἐξ (*ek*), yang ada di depan kedua kata benda itu). Dalam hal ini, yang mau dikatakan Yesus adalah bahwa orang harus dilahirkan secara rohani apabila ia mau masuk ke dalam Kerajaan; jadi ungkapan ini mirip sekali dengan kelahiran “dari Roh.” Tafsiran ini paling masuk akal, karena Yohanes memang sering sekali memakai sedikit variasi untuk mengungkapkan hal yang sama. Jadi, “dilahirkan dari air dan Roh” dapat mengandung makna “dilahirkan dari Roh.”<sup>17</sup>

Dilahirkan dari air dan Roh merujuk pada satu peristiwa yang sama: Kelahiran rohani, secara metafora digambarkan sebagai dibasuh dengan air yang jernih.<sup>18</sup> Dalam Titus 3:5, “pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus.” Istilah ini merujuk pada teks aslinya λουτροῦ παλιγγενεσίας (*loutrou paliggenesias*) yang berarti permandian kelahiran kembali, jelas menunjuk pada pembaharuan dan kelahiran baru secara pribadi.

Kata “dilahirkan dari air dan Roh,” γεννηθῆ ἐξ ὕδατος καὶ πνεύματος (*gennethe eks hudatos kai pneumatos*), Teks Yunani Yoh.3:5 dapat berarti “air dan Roh” atau “air yaitu Roh.” Yehezkiel 36:25-27 menggunakan air secara simbolis untuk Roh Kudus membersihkan.<sup>19</sup> Menurut Carson, bukanlah merujuk kepada dua kelahiran, melainkan pada satu kelahiran (fakta bahwa kedua nomina dipengaruhi oleh satu kata depan tentu saja mendukung pandangan ini). Hal ini membuat ayat-ayat 3, 5, 6b, dan 7 menjadi pernyataan-pernyataan paralel. Air dan Roh sudah dikaitkan di Yehezkiel 36: 25-27.<sup>20</sup> Kata “dari” ἐξ (*eks*) merupakan kata depan untuk kedua kata benda “air dan Roh” ὕδατος καὶ πνεύματος (*hudatos kai pneumatos*). Kata “air dan Roh” merupakan satu kesatuan dari kelahiran oleh Roh, bukan dimengerti secara terpisah.

Yohanes 3:5b, “ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.” Apa artinya masuk ke dalam Kerajaan Allah? Kata εἰσελθεῖν (*eiselthein*) kata kerja infinitive aorist active, dari kata εἰσερχομαι (*eiserkhomai*) artinya datang; pergi; masuk. Untuk bisa memasuki

---

<sup>17</sup> Leon Moris, *Teologi Perjanjian Baru*, 357.

<sup>18</sup> Andreas J. Kostenberger, *Encountering John*, 94.

<sup>19</sup> Craig S. Keener, *The IVP Bible Background Commentary*, 255.

<sup>20</sup> D.A. Carson, *Kesalahan-Kesalahan Eksegetis*, 46.

Kerajaan Allah, setiap orang harus dilahirkan baru. Peran Roh Kudus adalah melahirkan baru, dalam 1 Petrus 1:23, “Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal.” Jika tidak dilahirkan baru, bagaimana mungkin melihat, apa lagi dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Maka oleh kebenaran Firman Allah yang hidup, menghidupkan manusia yang sudah mati secara rohani dengan kuasa Roh Kudus.

Syarat untuk bisa masuk Kerajaan Allah. Urutan itu persis sama dengan kelahiran baru dalam hidup manusia. Pertama, orang berdosa yang belum dilahirkan baru berada dalam kegelapan, yaitu kegelapan maut rohani. Kedua, Roh Kudus berkarya, meliputi hati nurani atau pikiran orang yang akan dihidupkan-Nya. Ketiga, Firman Tuhan sendiri bekerja dengan kuasa. Keempat, akibatnya adalah “terang” – orang berdosa itu dibawa keluar dari kegelapan ke dalam terang Allah yang menakjubkan. Maka Roh Kudus adalah Yang menyebabkan adanya kelahiran baru.<sup>21</sup>

Jika keselamatan merujuk kepada kelahiran baru, konversi bukanlah suatu syarat darinya. Kelahiran baru datang lebih dahulu dan memampukan pertobatan dan iman yang merupakan dua aspek dari konversi. Sebelum lahir baru semua orang mati, dan orang mati tidak memenuhi syarat. Regenerasi itu sepenuhnya tidak bersyarat. Ini semata-mata karena anugerah cuma-cuma dari Allah.<sup>22</sup> Karya Roh Kudus yang melahirbarukan itulah mereka dapat beriman di dalam Kristus. Maka jelaslah bahwa penyebab dari tertinggalnya sebagian orang di luar Kerajaan Allah, bukan hanya karena mereka ini tidak bersedia masuk ke dalamnya, melainkan juga karena Roh Kudus tidak bertakhta dalam hati mereka.<sup>23</sup>

Masuk Kerajaan Allah berarti wujud kasih Allah, kepada orang-orang percaya yang beriman kepada Kristus dan Roh Kudus bertakhta dalam hati mereka. Dalam Yohanes 3:15, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal.” Penanaman kehidupan ilahi oleh Roh Kudus adalah syarat mutlak untuk dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah, mengakibatkan hidup kudus menurut Roh Kudus dan menghasilkan buah Roh.

Yohanes 3:6a, “Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging,” Apa artinya dilahirkan dari daging? Harus ada pertobatan dari dosa. Kata γεννημένον (*gegennemenon*) adalah kata kerja *participle perfect passive nominative neuter singular*, dari kata γεννάω (*gennaō*) artinya melahirkan; menyebabkan. Partisip perfek dibentuk dari stem kala perfek (aktif dan medium/pasif) dan menunjukkan tindakan tuntas dengan akibat yang berkelanjutan sampai sekarang.

Kata σαρκὸς σάρξ (*sarkos sarks*) kata benda *nominative feminine singular common* artinya daging; tubuh (yang dikuasai dosa). “Lahir dari daging” mengacu pada kelahiran alami. “Daging” untuk seseorang dalam keberadaan alaminya sebagai anak (oleh seorang

---

<sup>21</sup> Arthur W. Pink, *Tafsiran Injil Yohanes*, 53.

<sup>22</sup> John Piper, *Mendambakan Allah* (Surabaya: Momentum, 2008), 63.

<sup>23</sup> Arthur W. Pink, *Kedaulatan Allah*, 88.

ayah) dan dilahirkan oleh seorang ibu.<sup>24</sup> Daging di sini menunjuk pada natur manusia, yang hanya bisa mereproduksi kemanusiaan bukan anak-anak Allah. Terlahir dari jiwa membutuhkan perubahan radikal, awal yang baru.<sup>25</sup>

*Sarks*, daging,” adalah metafora yang biasa dipakai Paulus bagi sifat dosa yang ada dalam diri manusia. Tetapi sebagai salah satu istilah yang dipakai Paulus, kata ini tidak seharusnya mengaburkan pemahaman tentang tubuh sebagai suatu ciptaan Allah yang baik yang akan ditebus.<sup>26</sup> Kata dilahirkan dari daging merujuk pada kelahiran fisik atau natural, daging hanya dapat melahirkan daging. Kata daging di sini menunjukkan kepada natur manusia, keberadaannya dapat berdosa.

Lahir dari daging ditempatkan sejajar dengan lahir oleh keinginan laki-laki. Dengan demikian, lahir dari daging berarti lahir dari bapak dan ibu manusiawi.<sup>27</sup> Perkataan daging ini agaknya menghunjuk kepada hal-hal yang jasmani dan lahiriah yang bertentangan dengan yang rohani dan asasi. Tuhan Yesus menunjukkan bahwa tabiat dari mereka yang dilahirkan ditentukan oleh sumber yang melahirkan mereka.<sup>28</sup> Setiap orang yang lahir dari daging, karakter dan perilakunya terus menerus berbuat dosa, berbuah kejahatan tidak mendapat bagian di dalam Kerajaan Allah. Perlu pertobatan dari dosa dan mempercayai Kristus saja untuk keselamatan. Ketika seorang percaya oleh kebenaran Firman Tuhan dimeteraikan dengan Roh Kudus.

Yohanes 3:6b, “dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.” Apa artinya dilahirkan dari Roh? Hidup perpalingan hanya kepada Kristus. Kata πνεῦμα (*pneuma*) Roh. Kata “dilahirkan dari Roh” adalah merujuk pada perpalingan kepada Kristus, dilahirkan dari Roh Kudus. Untuk menunjukkan perlunya kelahiran baru semacam itu dari Roh, Yesus mengontraskannya dengan “dilahirkan dari daging” sebagai bentuk eksistensi dari natur manusia dan menetapkan semua pikiran dan perbuatan manusia.<sup>29</sup> Semua yang dilahirkan dari daging, mewarisi dosa Adam. Natur dosa berlawanan dengan keinginan Roh, hidup menurut daging (Gal.5:19-21).

Perjanjian Baru menggunakan istilah “rohani” ketika merujuk pada Roh Kudus, Pribadi Ketiga dari Allah Trinitas. Orang-orang Kristen bersifat rohani karena mereka lahir dari Roh Allah dan karena Roh Allah itu hidup dalam diri mereka. Berbagai hal bersifat rohani karena relasinya dengan Roh Kudus.<sup>30</sup> Orang yang tadinya di luar Kristus, sekarang berada di dalam Kristus. Berserah dan bergantung kepada Kristus dan berikan hidup dikuduskan oleh Roh Kudus.

---

<sup>24</sup> Andreas J. Kostenberger, *John*, 124.

<sup>25</sup> D.A. Carson, R.T. France, J.A. Motyer, and G.J. Wenham, Consulting Editors, *New Bible Commentary*, 1030.

<sup>26</sup> Leland Ryken, James C. Wilhoit, Tremper Longman III, peny. umum, *Kamus Gambaran Alkitab*, 1166.

<sup>27</sup> St. Eko Riyadi, Pr., *Yohanes, Firman Menjadi Manusia*, 115.

<sup>28</sup> M.B. Dainton, V. Collins, H.A. Oppusunggu, A. Ellis, M.J. Faircloth, Editor. *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3*, 286.

<sup>29</sup> Herman N. Ridderbos, *Injil Yohanes: Suatu Tafsiran Theologis*, 138.

<sup>30</sup> Jonathan Edwards, *Pengalaman Rohani Sejati*, 69-70.

### **Hasil Kelahiran Baru (ayat 7-8)**

Yohanes 3:7a, “Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu:” Kata θαυμάσιος (*thaumases*) adalah kata kerja *subjunctive aorist active* orang kedua tunggal, dari kata θαυμάζω (*thaumazo*) artinya merasa heran; mengagumi. Subjunktif dipakai untuk menyatakan maksud atau pertimbangan pembicara. Apa hasil kelahiran baru? Tabiat yang baru melalui kelahiran baru membawa pengudusan yang dilakukan oleh Roh Kudus. Seorang yang mengalami kelahiran baru tidak lagi mau terus-menerus hidup di dalam dosa. Dalam 1 Yohanes 3:9, “Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi; tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah.

Yohanes 3:7b, “Kamu harus dilahirkan kembali.” Kata “dilahirkan kembali” teks aslinya γεννηθῆναι ἄνωθεν (*gennethe anothen*). Dalam teks ini, Tuhan Yesus menyatakan orang yang tidak mengalami kelahiran baru tidak akan melihat kebenaran tentang Kerajaan Allah. Sebagaimana Penebus “datang dari atas,” maka juga yang ditebus harus dilahirkan “dari atas.” Untuk arti yang kedua, “sekali lagi,” orang dapat meminta pertimbangan kepada respons Nikodemus yang berbicara tentang “kedua kali.”<sup>31</sup> Terjemahan “kembali” menekankan ciri pengalaman masuk ke dalam Kerajaan Allah. Terjemahan “dari atas” menekankan asal usul pengalaman itu, yang sifatnya dari jenis surgawi, dan yang pada dasarnya bersifat ajaib.<sup>32</sup>

Ungkapan dilahirkan kembali dalam ucapan Yesus ini adalah kiasan bermakna mendalam, yang tidak selalu dapat diungkapkan dengan baik dalam bahasa tertentu. Meski demikian, mungkin dapat diupayakan menegaskan makna itu, umpama dengan menerjemahkannya dilahirkan sekali lagi atau bahkan dilahirkan kedua kalinya.<sup>33</sup> Kelahiran baru tidak dapat dipisahkan dari efek-efeknya. Salah satu efeknya adalah iman. Yang lain adalah pertobatan. Kelahiran baru adalah pembaruan hati atau pikiran, dan kepribadian yang baru ini harus dan pasti bertindak menurut naturnya.<sup>34</sup>

Kehendak bebas tidak menyanggupkan manusia untuk berbuat baik, kecuali kalau ia dibantu oleh anugerah Allah, yaitu anugerah istimewa yang hanya diberikan kepada mereka yang terpilih, melalui kelahiran kembali.<sup>35</sup> Anugerah kelahiran kembali bermakna teologis yang sangat dalam untuk menyatakan suatu hidup yang baru. Mencakup perubahan secara total pada hati, pikiran dan pribadi seorang manusia lama, yang terbelenggu hidup dalam natur dosa. Menjadi ciptaan baru atau manusia baru yang dilahirkan baru secara rohani. Hasil kelahiran baru sangat signifikan terhadap iman dan pertobatan. Karena iman dan pertobatan menghasilkan berpikir yang baru mengikuti kelahiran baru.

---

<sup>31</sup> Herman N. Ridderbos, *Injil Yohanes: Suatu Tafsiran Teologis*, 135.

<sup>32</sup> Bruce Milne, *Yohanes: Lihatlah Rajamu*, 100.

<sup>33</sup> Barclay M. Newman dan Eugene A. Nida, *Pedoman Penafsiran Alkitab: Injil Yohanes*, 75.

<sup>34</sup> G.I. Williamson, *Pengakuan Iman Westminster* (Surabaya: Momentum, 2006), 149.

<sup>35</sup> Yohanes Calvin, *Institutio: Pengajaran Agama Kristen* (Jakarta: Gunung Mulia, 2005), 64.

Yohanes 3:8a, “Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi.” Kata πνεῦμα (*pneuma*) kata benda *nominative neuter* tunggal umum, artinya napas; angin; roh; Roh. Kasus nominatif adalah kasus di mana subjeknya ada di dalam. Fungsi utama kasus nominatif adalah menunjukkan subjek dari verba. Kata “napas, angin, Roh” merujuk langsung kepada Roh Kudus.

Kata πνεῖ (*pnei*) adalah kata kerja *indicative present active* orang ketiga tunggal, dari kata πνέω (*pneo*) artinya bertiup. Modus indikatif : ada tense presen yang dipakai untuk menuju pada masa sekarang, tense futur untuk menuju pada masa depan dan tense imperfek untuk menuju pada masa lampau. Kata πόθεν (*pothen*) adalah kata keterangan, artinya dari manakah; dari siapakah. Kata yang menunjukkan napas, angin, roh, yang bertiup membuat manusia mempunyai kehidupan, mencakup makna yang tidak bisa diulang kembali.

Yohanes 3:8b, “Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh.” Apa hasil dilahirkan dari Roh? Pengharapan baru. Kata πνεῦμα (*pneuma*) seperti angin, kekuatan daya cipta Roh Kudus melampaui kemampuan manusia untuk memahaminya. Tuhan Yesus memakai misteri gerakan angin itu untuk menjelaskan tentang kekuatan pekerjaan Roh Kudus dalam proses kelahiran baru seseorang.<sup>36</sup> Allah memakai dua cara untuk bekerja dalam diri orang-orang pilihan-Nya: dari dalam melalui Roh, dari luar melalui firman. Melalui Roh-Nya, mereka dijadikan-Nya ciptaan baru, karena akal budi mereka diterangi-Nya dan hati mereka dibentuk-Nya sehingga mengasihi dan melakukan kebenaran.<sup>37</sup> Tuhan Yesus merujuk kata “angin” sebagai kekuatan Roh Kudus, untuk menggambarkan pengharapan baru bagi kehidupan orang percaya yang mengalami kelahiran baru.

Melalui peristiwa kelahiran baru, manusia mengambil bagian dalam natur Allah: sebuah prinsip, sebuah benih, sebuah kehidupan, dianugerahkan kepada manusia, yang lahir dari Roh,” dan dengan sendirinya juga “adalah roh”; dan karena lahir dari Roh Kudus, kehidupan itu juga bersifat kudus.<sup>38</sup> Kelahiran baru menjadi hidup baru membuat seorang memiliki pengharapan baru. Peristiwa kehidupan yang bertujuan dan fokus kepada Allah sepenuhnya. Memiliki tabiat baru dan pengudusan terus menerus.

Pada intinya, kelahiran baru berarti mengambil bagian dalam kebangkitan dan kuasa Yesus Kristus, dan memasuki hubungan yang hidup dengan Dia.<sup>39</sup> Kebangkitan Kristus menjadikan orang percaya masuk dalam persekutuan dengan Kristus untuk hidup bagi Allah. Penebusan Kristus melepaskan dari belenggu dosa melalui kematian-Nya. Paulus menjelaskan dalam Roma 6:10, Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap

---

<sup>36</sup> Leland Ryken, James C. Wilhoit, Tremper Longman III, peny. umum, *Kamus Gambaran Alkitab*, 917.

<sup>37</sup> Yohanes Calvin, *Institutio: Pengajaran Agama Kristen*, 79.

<sup>38</sup> Arthur W. Pink, *Kedaulatan Allah*, 97.

<sup>39</sup> Sinclair B. Ferguson, *Anak-anak Allah Yang Hidup* (Surabaya: Momentum, 2003), 20.

dosa, satu kali dan untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah.

Hasil kelahiran baru adalah orang-orang percaya berada di dalam Kristus. Kesatuan dengan Kristus mengakibatkan Kristus bersekutu dengan orang-orang percaya dalam segala sesuatu. Kristus beserta dalam perjuangan dan usaha, dalam penderitaan dan sukacita, dalam ujian-ujian dan percobaan-percobaan hidup.<sup>40</sup> Persatuan dengan Kristus merupakan kesatuan orang-orang percaya yang sudah dilahirkan baru oleh Roh Kudus. Menjadi satu dalam persekutuan dengan Kristus, dalam arti segala kesulitan dan penderitaan yang dialami orang percaya, ada pertolongan Tuhan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari kajian eksegetikal. Arti Kelahiran baru adalah manusia baru berbalik meninggalkan hidup lama kepada kehidupan baru dalam Kristus. Kelahiran baru merupakan kejadian tunggal, yang terjadi sekali untuk selamanya. Melihat Kerajaan Allah berarti mengalami Allah, kerajaan itu tidak dapat dilihat orang. Kerajaan itu tersimpan di dalam orang yang suci hatinya dan yang sungguh-sungguh mengasihi Allah. Untuk dapat melihat Kerajaan Allah, harus dilahirkan baru menjadi manusia baru. Kelahiran baru perubahan total dari mematikan manusia lama, hidup dalam natur dosa berubah menjadi manusia baru mengenakan natur Ilahi.

Nikodemus mengartikan sebagai kelahiran yang kedua kali secara fisik, yang tentu tidak mungkin. Orang sudah dewasa masuk kembali ke rahim ibu untuk dilahirkan sekali lagi. Kelahiran fisik atau jasmani tidak mungkin menghasilkan kehidupan yang baru. Jikalau masih hidup di dalam daging yang berarti belum diperbaharui oleh Roh Kudus. Dalam Yohanes 1:13, “orang-orang yang diperanakan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.” Natur manusia baru membuat orang yang dilahirkan baru mengerti kebenaran Allah.

Syarat kelahiran baru, harus dilahirkan dari air dan Roh adalah merupakan dilahirkan secara rohani. Kata air dan Roh merupakan satu kesatuan pekerjaan Roh Kudus, jangan dimengerti secara terpisah. Kaitan air dan Roh adalah membersihkan, sudah dicatat dalam Yehezkiel 36:25-26. Tanpa dilahirkan dari air dan Roh semua orang tidak dapat masuk Kerajaan Allah, karena masih hidup dalam natur dosa.

Pertobatan dari dosa adalah meninggalkan dosa, karena natur dosa manusia merupakan masalah terus-menerus yang tidak selesai sampai akhir hidup manusia. Dalam 1 Yohanes 3:9, “Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah.” Kelahiran baru mempunyai kuasa untuk tidak melakukan dosa. Alkitab dengan tegas menyatakan tidak berbuat dosa lagi dalam arti tidak mau mengulangi perbuatan yang mendatangkan dosa.

---

<sup>40</sup> Chris Marantika, *Doktrin Keselamatan dan Kehidupan Rohani*, 137.

Hasil kelahiran baru, merupakan pengalaman persekutuan orang-orang percaya yang beriman kepada Kristus. Karakter dan prilaku yang benar-benar diperbaharui, pengudusan terus-menerus disucikan oleh darah Tuhan Yesus, untuk mentaati perintah Tuhan. Dalam 1 Petrus 1:2, “yaitu orang-orang yang dipilih, sesuai dengan rencana Allah, Bapa kita, dan yang dikuduskan oleh Roh, supaya taat kepada Yesus Kristus dan menerima percikan darah-Nya.” Pengudusan orang-orang percaya, karena hidup di dalam persekutuan dengan Kristus, menjadi dikenal dan dikasihi Allah.

Persekutuan dengan Kristus adalah rencana Allah untuk memberikan kehidupan kekal. Dalam 1 Yohanes 1:7, “Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.” Roh Kudus dan darah Yesus menyucikan seluruh aspek kehidupan baru. Pengharapan baru menjadikan seorang percaya yang benar-benar sudah mengalami kelahiran baru dan baptisan Roh Kudus tidak bisa kehilangan keselamatannya.

## REFERENSI

- Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Injil Yohanes pasal 1-7*
- Barclay M. Newman dan Eugene A. Nida, *Pedoman Penafsiran Alkitab: Injil Yohanes*
- Bavink, J.H. *Sejarah Kerajaan Allah 2: Perjanjian Baru*
- Browning, W.R.F. *Kamus Alkitab*
- Brill, J. Wesley *Tafsiran Injil Yohanes*
- Bruce Milne, *Yohanes: Lihatlah Rajamu*
- Calvin, Yohanes. *Institutio: Pengajaran Agama Kristen*, Jakarta: Gunung Mulia, 2005
- Canales, Arthur David. *a rebirth of being Born Again: Theological, sacramental and pastoral reflections from Roman Catholic perspective*
- Carson, D.A. *Kesalahan-Kesalahan Eksegetis*
- Carson, D.A., France, R.T. Motyer, J.A. and G.J. Wenham, Consulting Editors, *New Bible Commentary*
- Dainton, M.B. V. Collins, H.A. Oppusunggu, A. Ellis, M.J. Faircloth, Editor. *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3*
- Edwards, Jonathan. *Pengalaman Rohani Sejati*, Surabaya: Momentum, 2003.
- Ferguson, Sinclair B. *Anak-anak Allah Yang Hidup*, Surabaya: Momentum, 2003
- G.I. Williamson, *Pengakuan Iman Westminster*, Surabaya: Momentum, 2006
- Graham, Billy. *Bagaimana Dilahirkan Kembali*, Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1996
- Hagelberg, Dave *Tafsiran Injil Yohanes (pasal 1-5)*
- Keener, Craig S. *The IVP Bible Background Commentary*
- Kostenberger, Andreas J. *Encountering John*
- Leland Ryken, James C. Wilhoit, Tremper Longman III, peny. umum, *Kamus Gambaran Alkitab*
- Marantika, Chris. *Doktrin Keselamatan dan Kehidupan Rohani*
- Milla, John Virgil Marthen. *Metodologi Penelitian Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Yayasan Kasih Immanuel, 2014.
- Milne, Bruce *Yohanes: Lihatlah Rajamu*
- Moris, Leon *Teologi Perjanjian Baru*
- Pink, Arthur W. *Tafsiran Injil Yohanes*
- Pink, Arthur W. *Kedaulatan Allah*

Piper, John *Mendambakan Allah*, Surabaya: Momentum, 2008  
Ridderbos, Injil Herman N. *Yohanes: Suatu Tafsiran Theologis*  
Ryken, Leland, Wilhoit, James C. Tremper Longman III, peny. umum, *Kamus Gambaran Alkitab*  
Riyadi, Eko. *Yohanes, Firman Menjadi Manusia*  
Snodgrass, Klyne R. "That Which Is Born from Pneuma Is Pneuma: Rebirth and Spirit in John 3:5-6. *The Covenant Quarterly*, 1 Februari 1991  
Tenney, Merrill C. *Yohanes: Injil Iman*